

**PENGARUH UKURAN DEWAN, KEBERAGAMAN USIA DAN KEBERAGAMAN GENDER TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI SELURUH INDONESIA BUKU 2 TAHUN 2014-2016**

*EFFECT OF BOARD SIZE, DIVERSITY OF AGE AND GENDER DIVERSITY ON FINANCIAL PERFORMANCE OF REGIONAL DEVELOPMENT BANKS IN ALL INDONESIA BOOK 2 YEAR 2014-2016*

Oleh:

**Noval Krisander Rompis<sup>1</sup>**  
**Frederik G. Worang<sup>2</sup>**  
**Joy Elly Tulung<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: <sup>1</sup>[monkeydawe@gmail.com](mailto:monkeydawe@gmail.com).

<sup>2</sup>[frederikworang@gmail.com](mailto:frederikworang@gmail.com).

<sup>3</sup>[joy.tulung@unsrat.ac.id](mailto:joy.tulung@unsrat.ac.id).

**Abstrak:** Perbankan adalah suatu lembaga yang memfasilitasi dan mengatur jalannya keuangan dalam suatu negara. Perbankan juga merupakan suatu rantai manajemen yang bergerak didalam suatu sinergitas lembaga keuangan. Unsur utama didalam perbankan adalah bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan, keberagaman usia dan keberagaman gender terhadap kinerja keuangan bank pembangunan daerah dengan menggunakan alat ukur ROA. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang meneliti tentang ukuran dewan, keberagaman usia, dan keberagaman gender terhadap variabel terkait kinerja keuangan perbankan, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan tahunan BPD yang diterbitkan di website bank tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Pada penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling, dengan objek penelitian adalah Bank Pembangunan Daerah yang masuk kategori Bank Umum Kelompok Usaha 2 dengan mengambil 3 periode penelitian dari periode 2014-2016. Hasil penelitian yang didapati menunjukkan bahwa secara partial ukuran dewan dan keberagaman gender berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, secara simultan ukuran dewan, keberagaman usia, dan keberagaman gender berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan. Bagi Bank Pembangunan Daerah, sebaiknya lebih memperhatikan lagi komposisi dewan komisaris dan direksi dalam laporan tahunan dikarenakan komposisi anggota dewan yang ada, berpengaruh secara langsung untuk meningkatkan kinerja perbankan.

**Kata kunci :** ukuran dewan, keberagaman usia, keberagaman gender, kinerja keuangan perbankan

**Abstract:** Banking is an institution that facilitates and regulates the course of finance in a country. Banking is also a management chain that is engaged in the synergy of financial institutions. The main element in banking is banks. This study aims to determine the effect of board size, age diversity and gender diversity on the financial performance of regional development banks by using ROA measurement tools. This research is a quantitative research that examines the size of the board, age diversity, and gender diversity of variables related to banking financial performance, the type of data used is secondary data taken from the annual BPD report published on the bank's website. This study uses multiple linear regression analysis. In this study using the sampling method is purposive sampling, with the object of research is the Regional Development Bank which is categorized as Business Group 2 Commercial Bank by taking 3 research periods from the 2014-2016 period. The results of the study found that partially the size of the board and gender beliefs had a significant effect on the financial performance of banks, simultaneously the size of the board, age diversity, and gender diversity had a significant effect on banking performance. For Regional Development Banks, it is better to pay more attention to the composition of the board of commissioners and directors in the annual report due to the composition of the existing board members, directly affecting the performance of banks.

**Keywords:** board size, age diversity, gender diversity, banking performance

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perbankan adalah suatu lembaga yang memfasilitasi dan mengatur jalannya keuangan dalam suatu negara. Perbankan juga merupakan suatu rantai manajemen yang bergerak didalam suatu sinergitas lembaga keuangan. Unsur utama didalam perbankan adalah bank. Kuncoro, (2002) berpendapat bahwa bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Perbankan di Indonesia mengacu pada sistem manajemen yang diterapkan di Eropa daratan, dimana pimpinan perusahaan dibagi kedalam dua bentuk yang berbeda atau *Two-Tier Board System*. *Two-Tier Board system* yang diterapkan, dewan komisaris dan dewan direksi adalah manajemen pengelola perusahaan, dimana kedua kelompok ini dibedakan dalam tugas kerja mereka. Sedangkan direksi bertindak sebagai manajemen, yang bertugas secara kolegiat dan mengelola perusahaan secara langsung.

Di Indonesia sering ditemukan banyak pelanggaran atau kejahatan yang terjadi di bank. Dimulai dari *skimming* yang terjadi sampai tindakan kriminalitas pembobolan bank, semuanya itu dapat terjadi kapan saja, dimana saja, kepada siapa saja. Korban dari tindakan kriminal ini tidak lain dan tidak bukan adalah nasabah bank itu sendiri. Dibutuhkan orang-orang yang hebat dan mampu berpikir serta berperilaku cerdas bagi setiap perusahaan dalam menghadapi permasalahan seperti ini. Ketika seseorang yang sudah dianggap dewasa dan mapan dalam berpikir dan bertindak, itulah saat yang tepat bagi orang-orang tersebut untuk menjalankan suatu kepemimpinan dalam perusahaan.

Ketika masih berada di kelompok usia 17-30 tahun seseorang dianggap masih terlalu muda untuk dipercayakan dalam memegang suatu tanggung jawab penting dalam perusahaan. tidak heran saat ini rata-rata usia seseorang menjabat pimpinan perusahaan didominasi oleh kelompok usia 40-65 tahun keatas. Hal ini kemudian menjadi kejanggalan dalam lingkungan masyarakat, karena dinilai kelompok usia muda adalah kelompok pembeda yang mampu membawa inovasi dalam pola pikir dan cenderung reaktif dengan perkembangan zaman.

Sama halnya dengan usia yang menjadi polemik tersendiri, sejak dahulu kala perbedaan kelamin/*gender*, masih menjadi isu hangat yang diperdebatkan. Perbedaan pria dan wanita dalam pekerjaan masih dapat ditemukan dilingkungan saat ini. Pria dianggap lebih mampu memimpin dibandingkan wanita, karena pria dianggap tegas, kuat, keras sikap yang dibutuhkan bagi seorang pemimpin, dibandingkan wanita yang dikenal halus, lemah lembut, dan meliki perasaan lebih sensitif. Pandangan inilah yang menyebar didalam masyarakat sehingga peran yang dapat dilakukan wanita seolah dimonopoli oleh pria. Karena keadaan yang terlanjur menjamur dalam pikiran masyarakat maka masih sering ditemukan bahwa banyak perusahaan yang belum benar-benar menerapkan kesetaraan *gender* ketika diperhadapkan dalam kondisi peran pria dan wanita dalam pengambilan keputusan (Kusumawati, dalam Aluy, Tulung, Tasik, 2017).

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. Ukuran Dewan terhadap Kinerja Perbankan.
2. Keberagaman Usia terhadap Kinerja Perbankan.
3. Keberagaman Gender terhadap Kinerja Perbankan.
4. Ukuran Dewan, Keberagaman Usia dan Keberagaman Gender terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Didalam teori manajemen kita bisa mendapati beberapa klasifikasi dari ilmu manajemen. Manajemen keuangan sendiri pada dasarnya adalah ilmu manajemen yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui darimana dana yang didapatkan dari suatu perusahaan, sampai pada pengelolaan dana bagi perusahaan secara efisien, untuk mendapatkan keuntungan perusahaan secara umum. Beberapa masukan bagi ilmu manajemen keuangan seperti Horne dan Wachowicz, (2005: 5) mengatakan segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan serta pengelolaan aktiva dengan tujuan menyeluruh. Dari sinilah kita bisa mengambil kesimpulan bahwa pada dasarnya manajemen keuangan berbicara tentang bagaimana pengelolaan keuangan perusahaan.

## Bank

Bank saat ini tidak hanya menjadi tempat penukaran uang, namun menjadi fasilitas umum yang memiliki banyak fungsi, dan berperan sangat vital bagi kehidupan manusia. Sejak kita masih kecil, kita sudah diajarkan tentang menabung, semakin dewasa kita semakin memahami alasan mengapa kita menabung, dan Adengan cara seperti apa kita harus menabung. Bank hadir sebagai solusi bagi kehidupan orang banyak dalam mengatasi problema manusia dalam mengatur dan mengelola keuangan mereka. Kuncoro, (2002: 68) pernah berpendapat bahwa bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

## Keberagaman Usia

Keberagaman atau diversitas menurut Campbell dan Minguez-Vera, (2008) merujuk pada heterogenitas, penyebaran, perbedaan, campuran sifat yang baik, dll. Sedangkan usia Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggolongkan lanjut usia menjadi 4 yaitu usia pertengahan (*middle age*) 45-59 tahun, lanjut usia (*elderly*) 60-74 tahun, lanjut usia tua (*old*) 75-90 tahun dan usia sangat tua (*very old*) diatas 90 tahun.

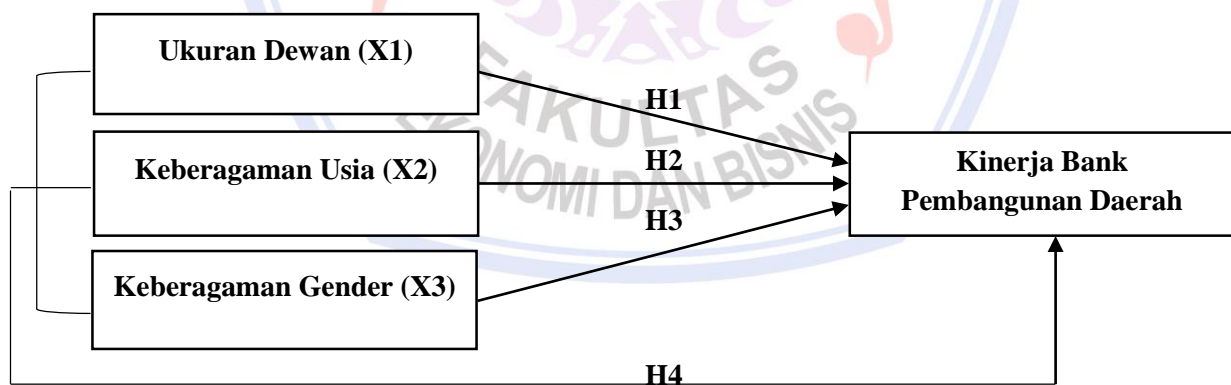
## Penelitian Terdahulu

Adestian (2015) dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Perbankan Yang Listing di BEI tahun 2012-2014 menunjukkan bahwa dewan komisaris dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan dewan direksi, dewan komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Tulung dan Ramdani (2016) dalam penelitiannya *The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance* menunjukkan bahwa komposisi anggota dewan dan keberagaman usia dari anggota dewan berpengaruh signifikan terhadap kinerja BPD. Dimana semua variabel usia, level pendidikan, latar belakang pendidikan, gender, berpengaruh positif.

Tulung, Nelwan dan Lengkong (2012) dalam penelitiannya *Top Management Team and Company Performance in Big Countries vs Small Countries* menunjukkan bahwa keberagaman didalam komposisi manajemen puncak berpengaruh positif kepada kinerja perusahaan, sedagkan kinerja tidak berpengaruh signifikan baik di kota kecil maupun besar.

## Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : Kajian Teori, 2018

Berdasarkan tujuan penelitian dan rumusan masalah, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H<sub>1</sub> : Komposisi Ukuran Dewan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan.

H<sub>2</sub> : Potensi Keberagaman Usia berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan.

H<sub>3</sub> : Potensi Keberagaman Gender berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan.

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan berupa jenis penelitian asosiasi dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dari tahun 2014-2016 Bank Pembangunan Daerah yang terpublikasikan di website resmi masing-masing bank.

**Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2008).

**Sampel**

Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya (Soehartono, 2004:57). Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil. Terdapat dua cara pengambilan sampel, yaitu secara acak (*random*) probabilitas dan tidak acak (*non-random*) non-probabilitas. *Sampling* yaitu proses memilih sejumlah elemen dari populasi yang mencukupi untuk mempelajari sampel dan memahami karakteristik elemen populasi (Sekaran, 2000). Teknik *sampling* adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang *representative* (Margono, 2004).

**Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan penulis dengan menggunakan metode studi pustaka, data dikumpulkan dengan cara mempelajari literatur atau pembahasan yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan. Sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan bantuan internet, yaitu mengambil laporan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan oleh Bank Pembangunan Daerah seluruh Indonesia dari tahun 2014-2016.

**Metode Analisis**

Analisis yang digunakan didalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda, yaitu suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Dengan kata lain hanya dapat dilakukan jika variabel independennya minimal dua.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Ukuran Dewan (X1), Keberagaman Gender (X2) dan Keberagaman Usia (X3) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y). Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X1 + b_2.X2 + b_3.X3 + e$$

Dimana :

Y	= Kinerja Keuangan Perusahaan
a	= Konstanta
b1,b2	= Koefisien Regresi
X1	= Ukuran Dewan
X2	= Keberagaman Gender
X3	= Keberagaman Usia
e	= <i>Standard Error</i>

Dalam penggunaan analisis regresi berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

**Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*). Dimana jika nilai *tolerance* lebih besar dari >0,10 dan lebih kecil dari <10,00 maka antar variabel bebas tidak mengandung atau memiliki gejala multikolinearitas dan layak digunakan.

**Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi diantara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain (Priyatno, 2010; dalam Denziana, Indrayenti, dan Fatah, 2014). Tujuan dilakukan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1.

**Definisi Operasional Variabel****Variabel bebas**

X1 Ukuran Dewan = Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 dewan komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi. Menurut Hermalin dan Weisbach (1991) dalam Hartono, dan Nugrahanti, (2014), dewan direksi adalah alat pengontrol yang membatasi masalah agensi antara manajemen puncak dan pemegang saham.

**Variabel Terikat**

Y Kinerja Perbankan (BPD) = *Return On Asset (ROA)*. ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014:201). Dalam rasio keuangan ini dapat diteliti kinerja perbankan dalam memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba. Berikut adalah formula menghitung ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Keterangan :

ROA = Laba bersih setelah pajak / Total Aset (rata-rata total aset)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian****Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum atau Bank Pembangunan Daerah yang berada di Indonesia dan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang diambil dari periode waktu tahun 2014-2016. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan dalam kriteria pengambilan sampel adalah Bank Pembangunan Daerah yang masuk dalam Bank Umum Kelompok Usaha 2 (BUKU 2) yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) periode 2014-2016, dan terdapat informasi mengenai struktur dewan komisaris dan direksi, beserta latar belakang, usia, dan menyertakan informasi modal inti perusahaan.

**Deskripsi Responden**

Data karakteristik responden dalam penelitian ini hanya mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, bagaimana pengaruh dari ukuran dewan dan keberagaman usia didalamnya, dan disajikan dalam bentuk tabulasi data yang diuraikan secara deskriptif.

**Deskripsi Variabel**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran didalam suatu penelitian secara statistik atas variabel-variabel independen dan variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini adalah Ukuran Dewan, Keberagaman Usia dan Kinerja Bank Pembangunan Daerah tahun 2014-2016. Informasi yang terdapat dalam statistik deskriptif berupa nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi (*standart deviation*) dari masing-masing variabel yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Ukuran Dewan	57	4.00	14.00	8.1228	1.59318
<i>Blau Index Gender</i>	57	.00	.47	.1093	.14321
<i>Blau Index Usia</i>	57	.00	.94	.2612	.25740
<i>Return on Asset</i>	57	.89	4.96	2.7589	.89697
<i>Valid N (listwise)</i>	57				

Sumber : Data Olahan, 2018

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa data yang valid sebanyak 57 buah data, nilai terendah dari ukuran dewan adalah 4.00 atau sebanyak 4 orang, dan nilai tertinggi adalah 14.00 atau sebanyak 14 orang, dengan nilai rata-rata (*mean*) ukuran dewan sebesar 8.12 yaitu diduduki oleh 8 orang member, dengan standar deviasi sebesar 1.59, Grup gender pada penelitian ini telah diuji sebelumnya dengan menggunakan *Blau Index* sehingga menunjukkan hasil nilai minimum dan maximum belum mendekati angka 1, artinya ukuran gender masih bersifat homogen, dengan standart deviasi 0.14, dan *mean* 0.10. Untuk keberagaman usia, diukur dengan *Blau Index* hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa baik standar deviasi 0.25 maupun rata-rata 0.26, tidak melebihi angka 1, artinya keberagaman usia masih dalam kategori homogen. Nilai minimum dari *Blau Index* usia adalah 0,0 dan maksimum sebesar 0.94, sedangkan *Blau Index* gender nilai minimum adalah 0,0 dan maksimum sebesar 0,47. Dengan nilai ROA minimum 0.89 dan maksimum 4.96, dengan rata-rata (*mean*) 2.75. Standard Deviasi dari ROA adalah sebesar 0.89.

### Deskripsi Hasil

#### Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis keempat digunakan uji F sebagai berikut :

1. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.
2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik F**

<i>ANOVA<sup>a</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 Regression	7.312	3	2.437	3.423	.024 <sup>b</sup>
Residual	37.743	53	.712		
Total	45.056	56			

a. *Dependent Variable: Return on Asset*

b. *Predictors: (Constant), Blau Index Usia, Ukuran Board, Blau Index Gender*

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel 2 terlihat nilai F hitung sebesar 3,423 dengan profitabilitas signifikansi sebesar 0,024. Terlihat bahwa nilai profitabilitas signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya adalah bahwa variabel Ukuran Dewan (X<sub>1</sub>), Keberagaman Usia (X<sub>2</sub>), dan Keberagaman Gender (X<sub>3</sub>) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perbankan (Y).

#### Uji Statistik T (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel Ukuran Perusahaan (X<sub>1</sub>), Keberagaman Usia (X<sub>2</sub>), dan Keberagaman Gender (X<sub>3</sub>) terhadap Kinerja Perbankan (Y) secara parsial. Keputusan uji pasrial hipotesis dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.
2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima

**Tabel 3. Hasil Uji Statistik t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.962	.597		6.636	.000		
Ukuran Board	-.151	.075	-.268	-2.004	.050	.881	1.135
Blau Index Gender	2.473	.929	.395	2.662	.010	.719	1.391
Blau Index Usia	-.942	.501	-.270	-1.878	.066	.763	1.310

a. *Dependent Variable : Return On Asset*

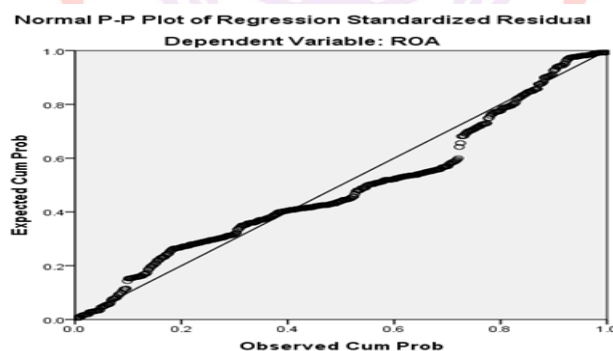
Sumber: Data Olahan hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 3 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Dari tabel terlihat bahwa nilai koefisien regresi Ukuran *Board* memiliki tingkat sigifikansi 0,050 nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai  $\text{sig} < \alpha$ , ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan Pengaruh Ukuran Dewan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perbankan diterima.
- Dari tabel terlihat bahwa nilai koefisien regresi Blau Index Gender memiliki tingkat sigifikansi 0,010, nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai  $\text{sig} < \alpha$ , ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan Pengaruh Keberagaman Gender berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perbankan diterima.
- Dari tabel terlihat bahwa nilai koefisien regresi Blau Index Usia memiliki tingkat sigifikansi 0,066, nilai ini lebih besar dari 0,05 atau nilai  $\text{sig} > \alpha$ , ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan Pengaruh Keberagaman Usia berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perbankan ditolak.

### Uji Normalitas

Pada uji normalitas kita dapat mengetahui apakah data dalam populasi sudah terdistribusi dengan normal atau tidak, atau uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Dengan memperhatikan titik-titik pada grafik diagonal berada pada posisi yang dekat atau menempel pada garis tersebut atau tidak. Jika didapati titik-titik tersebut berada dekat dengan garis diagonal, maka data terdistribusi normal. Berikut gambar uji normalitas :



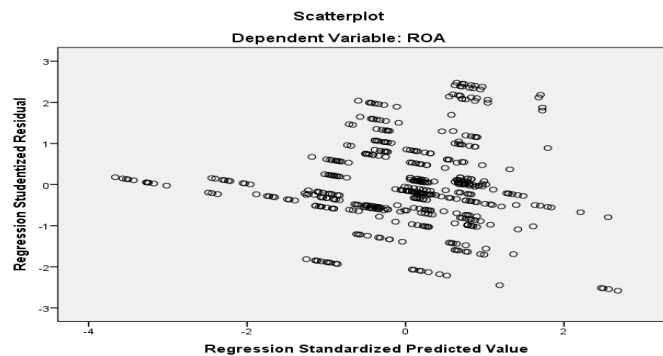
**Gambar 2. Hasil Uji Normal P-Plot**

Sumber: Data Olahan, 2018

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. *Heteroskedastisitas* dalam penelitian ini diuji dengan melihat grafik scatterplot antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID).



**Gambar 3. Grafik Scatterplot**

Sumber : Data Olahan, 2018

Dari gambar 3 dapat dilihat bahwa titik-titik data tersebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, dan titik-titik tidak hanya mengumpul diatas ataupun dibawah. Tidak didapati juga adanya pola yang tercipta seperti pola bergelombang, menyempit, atau dengan kata lain penyebaran titik tidak berpola. Oleh karena itu data yang digunakan tidak ditemukan gejala *heteroskedastisitas*.

## Pembahasan

### Pengaruh Ukuran Dewan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Berdasarkan tabel perhitungan diatas, ukuran dewan (X1) didapati berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan uji statistic F dan uji statistik t. Ukuran dewan pada penelitian ini mengacu pada jumlah anggota dewan pada perusahaan baik dewan komisaris maupun dewan direksi. Penelitian ini mengacu pada 2 *tier board system* yang mengelompokan tugas dari masing-masing dewan pada perusahaan, dimana jumlah anggota dewan yang tergolong banyak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Coles, Daniel, dan Naveen (2008) yang menyatakan bahwa ukuran dewan yang cenderung besar berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, ukuran dewan yang besar dapat memberikan pengawasan kinerja perusahaan yang lebih baik, hal ini juga didukung oleh Isik dan Ince (2016) yang mendapatkan hasil pengaruh signifikan dari ukuran dewan terhadap kinerja perbankan yang ada di Turki. Singh dan Harianto (1989) juga menemukan pengaruh positif terhadap sudut pandang *agency*, dimana ukuran dewan sama halnya *also found a positive result in agency perspective*, ukuran dewan yang cenderung besar sama dalam memonitor keseluruhan manajemen sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

### Pengaruh Keberagaman Usia Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Berdasarkan tabel perhitungan, variabel keberagaman usia (X2) yang diukur menggunakan *Blau Index*, secara partial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (Y), namun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (Y). Dalam penelitian ini kelompok usia digolongkan dalam 2 jenis, dibawah < 49 tahun dan diatas >50 tahun. Hasil yang didapati dari sampel data penelitian bahwa semua anggota dewan yang masuk kedua kelompok usia ini rata-rata memiliki gelar sarjana sampai pada tingkat Master (S2) dengan didominasi latar belakang bidang ekonomi. Jumlah anggota yang duduk di kursi dewan perusahaan didominasi oleh mereka yang sudah masuk dalam golongan usia *golden age*, hal ini menurut Mayr (2011) yang berpendapat bahwa aspek merugikan dari bertambah tua, dapat dikompensasi dari pengetahuan, pengalaman, kebijaksanaan yang didapatkan dari waktu ke waktu dan hal negatif dari bertambah usia akan melemah dikarenakan kompleksitas dari pekerjaan seorang anggota dewan, dibutuhkan keterampilan khusus yang harus dimiliki.

### Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Berdasarkan tabel perhitungan, variabel Keberagaman Gender (X3) yang diukur menggunakan *Blau Index*, secara partial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Y) yang diuji menggunakan uji statistic t, namun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perbankan (Y). Penelitian ini didasari akan pemikiran bahwa kemampuan masing-masing atau individu dalam memimpin selalu dikaitkan dengan aspek biologis yang melekat kepada diri sang pemimpin tersebut, yaitu berdasarkan perbedaan jenis kelamin, antara pria atau wanita (Kusumawati, 2007). Pria dinilai lebih kuat dan berani didalam mengambil



keputusan, sedangkan wanita dinilai cenderung halus dan emotional. Komposisi pria dan wanita didalam dewan perusahaan dinilai penting, keberadaan wanita menjadi anggota dewan perusahaan didasarkan dengan alasan wanita dapat menjadi sinyal bahwa kinerja perusahaan sedang berjalan dengan baik, bukan sebagai tanda bahwa di masa mendatang wanita dapat membuat sesuatu yang berdampak baik pada perusahaan (Nurfadilla, 2016). Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Low, Roberts, dan Whiting (2015) yang menyatakan jumlah wanita dalam dewan direksi berpengaruh positif bagi kinerja perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Dewan, Keberagaman Gender dan Keberagaman Usia Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.**

Berdasarkan hasil dalam tabel uji t nilai yang diperoleh dari ke 3 variabel independent ini memenuhi kriteria angka signifikansi yaitu dibawah angka 0,05 dengan nilai 0,024 yang artinya secara simultan atau secara bersama-sama, ke 3 variabel ini, yaitu Ukuran Dewan, Keberagaman Gender dan Keberagaman Usia ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA). Ketiga variabel independen ini dinilai memiliki suatu keterikatan dalam mendorong peningkatan aktifitas atau pengambilan keputusan bagi kinerja keuangan perbankan. Ukuran dewan yang besar yang dihiasi oleh komposisi anggota – anggota yang menjabat didalamnya yang cenderung berasal dari latar belakang gender atau jenis kelamin yang berbeda-beda, mampu memberikan pandangan – pandangan baru, inovatif dan tidak berorientasi hanya pada satu sudut pandang tertentu, atau orientasi satu golongan saja (Coles, Daniel, dan Naveene, 2008).

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

1. Pengaruh Ukuran Dewan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pada Bank Pembangunan Daerah BUKU 2 Tahun 2014-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Dewan Komisaris dan Jumlah Dewan Direksi akan mempengaruhi Kinerja Pada Bank Pembangunan Daerah.
2. Pengaruh Keberagaman Usia (X2) secara *partial* tidak berpengaruh namun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pada Bank Pembangunan Daerah BUKU 2 Tahun 2014-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia menjadi variabel kontrol yang dapat berpengaruh.
3. Pengaruh Keberagaman Gender (X3) secara *partial* dan simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pada Bank Pembangunan Daerah BUKU 2 Tahun 2014-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gender menjadi variabel penentu.

#### **Saran**

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah, diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi komposisi dewan komisaris dan direksi dalam laporan tahunan dikarenakan komposisi anggota dewan yang ada, berpengaruh secara langsung untuk meningkatkan kinerja perbankan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan factor lain atau variabel bebas lainnya yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan diluar penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adestian, Y. 2015. Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Listing di BEI Pada Tahun 2012-2014). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. <http://eprints.dinus.ac.id/id/eprint/17262>. Di akses tanggal 14 april 2018.
- Aluy, C. A., Tulung, J. E., dan Tasik, H. H. D. 2017. Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Manajemen Puncak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Bumn Dan Bank Swasta Nasional Devisa Di Indonesia). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 5 No. 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1599>. Di akses tanggal 14 april 2018.
- Campbell, K., dan Minguez-Vera, A. 2008. *Gender Diversity In The Boardroom And Firm Financial Performance*. *Journal of Business Ethics*, Vol. 83 No. 3, pp. 435-451. <https://EconPapers.repec.org/RePEc:kap:jbuset:v:83:y:2008:i:3:p:435-451>. Di akses tanggal 14 april 2018.

- Coles, J. L., Daniel, N. D., dan Naveen, L. 2008. *Boards: Does one size fit all?*. *Journal of Financial Economics*. Volume 87, Issue 2, February 2008, Pages 329-356. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0304405X07001821>. Di akses tanggal 6 April 2017.
- Denziana., Indrayenti., Fatah. 2014. *Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Stock Return*. *JURNAL Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5, No. 2, September 2014 Halaman 17-40. <https://media.neliti.com/media/publications/94593-ID-none.pdf>. Di akses tanggal 14 april 2018.
- Hartono., dan Nugrahanti. 2014. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. Volume 3 No 2 November 2014. Issn : 1979-4878. *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*. <http://ris.uksw.edu/download/jurnal/kode/J01196>. Di akses tanggal 14 april 2018.
- Horne V. J., dan Wachowicz, J. M. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)* Edisi 12. Salemba Empat, Jakarta.
- Isik, O., dan Ince. A. R. 2016. *Board Size, Board Composition and Performance: An Investigation on Turkish Banks*. *International Business Research*, Vol. 9, No. 2, 2016, ISSN 1913-9004 E-ISSN 1913-9012. <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ibr/article/download/55628/30283>. Di akses tanggal 14 april 2018.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Kusumawati, A, 2007. Kepemimpinan Dalam Perspektif Gender Adakah Perbedaan?. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 1, No. 1, Juni, 2007. <http://ejournalfia.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/225>. Di akses tanggal 14 april 2018.
- Low., Roberts., dan Whiting. 2015. *Board Gender Diversity and Firm Performance: Empirical Evidence From Hong Kong, South Korea, Malaysia and Singapor*. *Pacific-Basin Finance Journal (PACFIN-0075; No Of Pages 21)*. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0927538X15000311>. Di akses tanggal 14 april 2018.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Mayr. R. 2011. *Top Management Team Age Structure and Firm Performance, University of St. Gallen, Graduate School of Business Administration, Economics, Law and Social Sciences (HSG)*. Skripsi. China. [https://www1.unisg.ch/www/edis.nsf/SysLkpByIdentifier/3834/\\$FILE/dis3834.pdf](https://www1.unisg.ch/www/edis.nsf/SysLkpByIdentifier/3834/$FILE/dis3834.pdf). Di akses tanggal 14 april 2018.
- Nurfadilla, S. 2016. Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Gender Diversity, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index Periode 2012-2014). Skripsi. Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/49342/>. Di akses tanggal 14 april 2018.
- Sekaran. 2000. *Research Methods for business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons, Inc, Singapore.
- Singh, H., dan Harianto, F. 1989. *Management Board Relation, Takeover Risk, and The Adoption of Golden Parachutes*. *Academy of management Journal*, 32(1), 7-24. [https://www.jstor.org/stable/256417?seq=1#page\\_scan\\_tab\\_contents](https://www.jstor.org/stable/256417?seq=1#page_scan_tab_contents). Di akses tanggal 6 April 2017.
- Soehartono, I. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Tulung, J. E., dan Ramdani, D. 2016. *The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance*. *International Research Journal of Business Studies*. ISSN: 2089-6271, e-ISSN: 2338-4565, Vol. 8, No. 5. <http://irjbs.com/index.php/jurnalirjbs/article/view/1147>. Di akses tanggal 6 April 2017.
- Tulung, J. E., Nelwan, O. S., dan Lengkong, V. P.K. 2012. *Top Management Team And Company Performance In Big Countries Vs Small Countries*. *Journal Of Economics, Business & Accountancy Ventura*. Vol 15, No 1. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jebav/article/view/60>. Di akses tanggal 6 April 2017.